

**MEKANISME DISTRIBUSI DANA ZAKAT PADA BMT NURUL HAYAT KOTA  
KEDIRI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Alfian Yusuf**

**NIM. C04211007**



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Program Studi Ekonomi Syariah**

**Surabaya**

**2018**

## PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfian Yusuf

NIM : C04211007

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah  
/Prodi

Judul Skripsi : MEKANISME DISTRIBUSI DANA ZAKAT PADA  
BMT NURUL HAYAT KOTA KEDIRI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Alfian Yusuf

NIM. C04211007

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Alfian Yusuf NIM. C04211007 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 11 Mei 2018

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'U. Fauziah Laili', written in a cursive style.

Ummy Fauziah Laili, M.Si  
NIP. 198306062011012012

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Alfian Yusuf NIM. C04211007 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel pada hari Rabu tanggal 11 Juli 2018 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana starata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Majelis Munaqosah Skripsi :

Penguji I

Ummiy Fauziyah Laili, M. Si  
NIP.198306062011012012

Penguji II

Dr. H. Muhammad Lathoif Ghozali MA  
NIP.197511032005011005

Penguji III

Dr. H. Hammis Syafaq, M. Fill.I  
NIP.197510162002121001

Penguji IV

Ana Toni Roby Candra Yudha, M. SEI  
NIP. 201603311

Surabaya,

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM  
NIP. 196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfian Yusuf  
NIM : C04211007  
Fakultas/Jurusan : FEBI/EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : moozil93@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

MEKANISME DISTRIBUSI DANA ZAKAT PADA BMT NURUL HAYAT

KOTA KEDIRI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Agustus 2018

Penulis

(ALFIAN YUSUF)



## DAFTAR ISI

Halaman	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Definisi Operasional .....	12
H. Metode Penelitian .....	14
1. Lokasi Penelitian.....	14
2. Data yang Dikumpulkan .....	14
3. Sumber Data Penelitian .....	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Teknik Pengolahan Data .....	18
6. Teknik Analisis Data .....	19

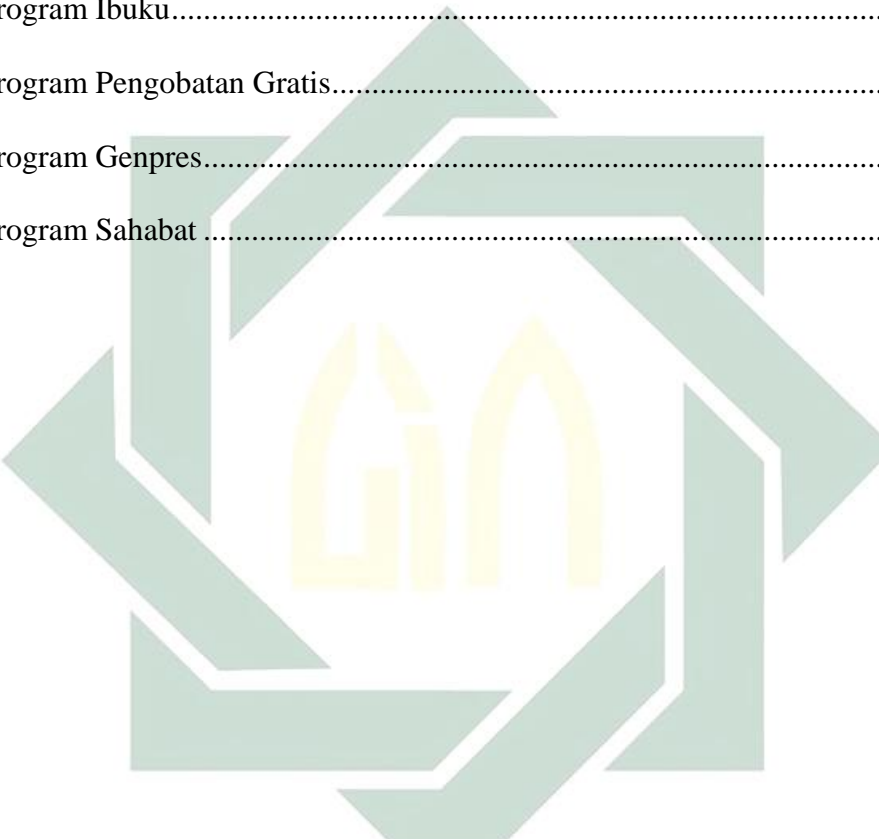








## DAFTAR GAMBAR



Program Ibuku.....

Program Pengobatan Gratis.....

Program Genpres.....

Program Sahabat .....

## PENDAHULUAN

Zakat adalah rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh setiap muslim. Zakat memiliki hikmah yang dikategorikan dalam dua dimensi yaitu dimensi vertikal dan dimensi horizontal.<sup>1</sup> Di dalam dimensi ini, zakat menjadi perwujudan ibadah seseorang kepada Allah sekaligus sebagai perwujudan dari rasa kepedulian sosial (ibadah sosial). Hal ini merupakan inti dari ibadah zakat.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al- Quran Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2010), 203.

Mengingat zakat begitu penting dan merupakan satu kewajiban bagi umat Islam, maka pemerintah Indonesia telah mengatur keberadaan organisasi pengelolaan zakat di Indonesia dalam peraturan perundang-undangan, yaitu UU No. 38 Tahun 1999 dan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan zakat.<sup>6</sup> Peraturan perundang-undangan ini memuat aturan tentang pengelolaan yang terorganisir dengan

<sup>6</sup> Gustian Djuanda et al., *Zakat Pengurang Pajak Penghasilan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 3.

Adapun pendistribusian zakat yang diterapkan di Indonesia terdapat dua kategori yaitu distribusi secara konsumtif dan produktif. Masing-masing dari kebutuhan konsumtif dan produktif tersebut kemudian dibagi dua. Kebutuhan konsumtif dibagi menjadi konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif. Sedangkan dalam bentuk produktif dibagi menjadi produktif konvensional dan produktif kreatif. Konsumtif tradisional yaitu zakat yang diberikan kepada mustahik secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari. Sebagai contoh, pembagian zakat fitrah berupa beras dan uang kepada fakir miskin setiap Idul Fitri atau pembagian zakat mal

<sup>8</sup> Ibid., 12.

Untuk menentukan arah dan tujuan dalam pengelolaan zakat agar langkahnya dapat lebih produktif dan mempunyai nilai yang lebih dari saat ini, maka diperlukan metode yang digunakan sebagai alat bantu mengelola dana zakat dengan baik. Adapun metode yang digunakan adalah perencanaan strategis. Perencanaan strategis merupakan sebuah alat manajemen, yang digunakan untuk satu maksud saja, yaitu menolong organisasi melakukan tugasnya dengan lebih baik.

Sampai saat ini, di Indonesia telah banyak lembaga yang mendirikan lembaga amil zakat dengan lingkup lokal daerahnya masing-masing. Dalam pendistribusian zakat muzakki menyalurkan zakatnya melalui lembaga maupun secara mandiri. Salah satu lembaga amil zakat adalah BMT Nurul Hayat Kediri. BMT yang berdiri pada tahun 2012 ini bergerak

[illegible]

*Tafaqur*, Penghafal Alquran yang telah direkrut dan mampu menghafal 30 juz sering disebut dengan sebutan tanda cinta Alquran. Kemudian diberikan bantuan dalam pendanaan serta hafalannya tersebut diberdayakan, dan diberikan jadwal untuk melakukan khataman di tempat-tempat tertentu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak Nurul Hayat. Pemberian santunan kepada penghafal Alquran setiap satu bulan sekali, dalam *Tafaqur* terdapat 9 orang yang bergabung di Nurul Hayat Kediri.

Sayang, Istilah sayang yaitu santunan anak yatim cemerlang, dalam santunan anak yatim cemerlang ini memberikan bantuan kepada anak yatim khususnya berada di Kota Kediri. Santunan yang diberikan untuk sayang adalah tiga bulan sekali yang diikuti kurang lebih 200 anak yatim, tetapi dalam sayang ini dipilih beberapa anak untuk dibina beserta orangtuanya dan diberikan santunan. Berdasarkan pada data yang

[illegible]



Pengobatan gratis, untuk para dhuafa dan masyarakat yang berada di Desa terpencil, kemudian pihak Nurul Hayat mengirimkan dokter untuk melakukan pengobatan gratis tanpa dipungut biaya sedikitpun.

Sahabat (Santunan Ibu Hamil dan Pengobatan), Sahabat adalah program sosial yang ada di Nurul Hayat untuk memberikan bantuan kepada orang yang tidak memiliki kemampuan atau kesulitan dana dalam

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Mekanisme Distribusi Dana Zakat Pada BMT Nurul Hayat Kota Kediri**”.

## 1. Identifikasi Masalah

a. Peran Zakat sebagai bentuk kesejahteraan dalam perekonomian.



Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dalam dua aspek.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk mengetahui serta memahami secara lebih mendalam tentang proses pendistribusian dana zakat yang berada di lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan proses pendistribusian dana zakat kepada masyarakat yang ada di BMT Nurul Hayat Kediri.

Kajian pustaka merupakan suatu bentuk deskripsi tentang kajian yang berhubungan dengan suatu penelitian yang mana sudah pernah dilakukan pengkajian dalam seputar masalah dalam suatu proses penelitian. Berdasarkan pada kajian pustaka yang dapat digunakan sebagai panduan di dalam penelitian dengan tema “ Mekanisme Distribusi Dana Zakat Pada BMT Nurul Hayat Kota Kediri ” terdapat kajian pustaka yang berhubungan dengan mekanisme pendistribusian sebagaimana dapat dilihat pada kajian pustaka sebagai berikut.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Nurul Faroch pada tahun 2009 yang berjudul “ Pendistribusian Zakat untuk Home Industri oleh PT BPRS Daya Arta Mentari Bangil Pasuruan : Analisis Hukum Islam”. Fakultas Syariah

[illegible]

<sup>12</sup> Nurul Faroch, “Pendistribusian Zakat untuk Home Industri oleh PT BPRS Daya Arta Mentari Bangil Pasuruan Analisis Hukum Islam” (Skripsi -- IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2009).

Berdasarkan pada hasil karya ilmiah yang berupa skripsi yang ditulis oleh lilik Nur Indah Sari dan Nurul Faroh yang mana dari hasil penelitian tersebut membahas tentang pendistribusian zakat dilihat dari segi hukum Islam. Sedangkan berdasarkan pada kajian penelitian dengan tema *“Mekanisme Distribusi Dana Zakat pada BMT Nurul Hayat Kota Kediri”* peneliti mengkaji tentang kegiatan atau cara distribusi dana zakat dalam segi ekonomi serta manfaat yang didapatkan dari mekanisme distribusi dana zakat tersebut. Peneliti tidak membahas distribusi zakat yang berdasarkan pada segi hukum Islam.

Definisi operasional merupakan penjelasan dari setiap kata dalam judul penelitian yang membutuhkan sebuah penjelasan yang lebih lanjut. Definisi operasional tersebut berguna untuk menjelaskan kepada setiap pembaca yang tujuannya adalah menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan maksud dari suatu judul penelitian tersebut.

Untuk menghindari adanya kesalahan pengertian dalam memahami judul, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang telah terdapat dalam judul penelitian. Oleh sebab itu penulis memberikan definisi yang ada di dalam setiap kata yang digunakan dalam judul tersebut, dan agar diketahui

Distribusi zakat adalah penyaluran dana zakat untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima secara konsumtif dan dapat diberikan dengan cara produktif atau dengan cara memberikan modal atau zakat yang dapat dikembangkan dengan pola investasi.<sup>13</sup> Distribusi zakat dapat diartikan dengan terkumpulnya dana zakat dan kemudian dapat dikelola oleh lembaga dengan baik serta dapat menyalurkan kepada yang berhak membutuhkan atau penerima.

Distribusi Zakat pada BMT Nurul Hayat Kota Kediri merupakan suatu proses pendistribusian zakat yang ada pada BMT Nurul Hayat dan dana zakat tersebut sudah dikelola dan didistribusikan kepada yang berhak untuk menerimanya. Distribusi zakat atau penyaluran yang dilakukan oleh BMT Nurul Hayat Kota Kediri bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat yang berada di Kota Kediri.

Pemerataan kesejahteraan merupakan suatu proses atau cara yang dapat dilakukan untuk pemerataan perekonomian masyarakat yang dapat bermanfaat dan berguna bagi kesejahteraan masyarakat, sebagaimana masyarakat disekitar dapat merasakan manfaat dari adanya BMT Nurul Hayat Kota Kediri. Dalam hal ini distribusi dana

[illegible]







Selain itu, yang termasuk dalam sumber data primer adalah masyarakat yang menerima dana zakat dari Nurul Hayat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung<sup>20</sup> atau data kepustakaan berhubungan dengan distribusi zakat. Sumber data yang digunakan peneliti di antaranya:

1. Ismail Nawawi, “ Zakat dalam Prespektif Fiqih, Sosial dan Ekonomi.
2. Wahbah Al-Zuhayly, “ Zakat Kajian Berbagai Madzhab
3. Stephen K. Sanderson, “Makro Sosiologi”.

Selain itu, yang termasuk dalam sumber data primer adalah masyarakat yang menerima dana zakat dari Nurul Hayat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung<sup>20</sup> atau data kepustakaan berhubungan dengan distribusi zakat. Sumber data yang digunakan peneliti di antaranya:

1. Ismail Nawawi, “ Zakat dalam Prespektif Fiqih, Sosial dan Ekonomi.
2. Wahbah Al-Zuhayly, “ Zakat Kajian Berbagai Madzhab.
3. Stephen K. Sanderson, “Makro Sosiologi”.

Selain itu, yang termasuk dalam sumber data primer adalah masyarakat yang menerima dana zakat dari Nurul Hayat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung<sup>20</sup> atau data kepustakaan berhubungan dengan distribusi zakat. Sumber data yang digunakan peneliti di antaranya:

1. Ismail Nawawi, “ Zakat dalam Prespektif Fiqih, Sosial dan Ekonomi.
2. Wahbah Al-Zuhayly, “ Zakat Kajian Berbagai Madzhab
3. Stephen K. Sanderson, “Makro Sosiologi”.

- Selain itu, yang termasuk dalam sumber data primer adalah masyarakat yang menerima dana zakat dari Nurul Hayat.
- b. Sumber Data Sekunder
- Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung<sup>20</sup> atau data kepustakaan berhubungan dengan distribusi zakat. Sumber data yang digunakan peneliti di antaranya:
1. Ismail Nawawi, “ Zakat dalam Prespektif Fiqih, Sosial dan Ekonomi.
  2. Wahbah Al-Zuhayly, “ Zakat Kajian Berbagai Madzhab
  3. Stephen K. Sanderson, “Makro Sosiologi”.

<sup>20</sup> Ibid., 301.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu upaya sistematis untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian (manusia, objek, gejala dan sebagainya).<sup>21</sup> Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pencarian data pada penulisan kualitatif. Pengamatan yang dilakukan yaitu dengan melihat kondisi yang berada di objek penelitian.<sup>22</sup> Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui lokasi penelitian serta keadaan yang berada di BMT Nurul Hayat Kota Kediri. Dalam tahapan observasi penulis melakukan survey secara langsung untuk melihat secara lebih jauh keadaan BMT Nurul Hayat tentang mekanisme pendistribusian dana zakat.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang pertanyaannya telah diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab serta pertukaran ide atau informasi melalui tanya jawab.

<sup>21</sup> Sandijaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006), 47.

<sup>22</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 14.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen.<sup>23</sup> Penggalan data ini dilakukan dengan menelaah dan menganalisis dokumen 1 masyarakat yang menerima dana zakat dari BMT Nurul Hayat Kota Kediri.

Teknik pengolahan data dilakukan setelah semua data berhasil dihimpun dari lapangan atau penulisan. Pengolahan data dapat menggunakan teknik dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Editing adalah pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.<sup>24</sup> Penulis mengambil data yang berhubungan dengan rumusan masalah yang diangkat oleh penulis.
- b. Organizing adalah menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 243.

c. Penemuan hasil adalah teknik menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran yang ditemukan sebagai jawaban dari rumusan masalah.<sup>26</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mengorganisasikan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan penyederhanaan, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang tidak penting, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>27</sup> Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>28</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik deskriptif. Tujuan dari adanya analisa deskriptif adalah untuk mendeskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan

<sup>28</sup> Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2002), 238.

Data yang diperoleh dapat membantu penulis untuk menjawab permasalahan yang menjadi pusat kajian, dalam hal ini menjawab tentang mekanisme distribusi dana zakat pada BMT Nurul Hayat Kota Kediri serta manfaat yang diperoleh oleh para mustahik dari distribusi dana zakat tersebut. Data yang sudah terkumpul diolah dan di analisis dengan pola pikir induktif, serta menangkap berbagai fakta atau fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisa dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.<sup>30</sup>

Sistematika pembahasan merupakan urutan dalam pembahasan yang berada pada laporan penelitian. Dengan adanya sistematika pembahasan tersebut segala bentuk laporan dalam penelitian dapat tersusun dengan terarah dan mempermudah dalam penulisan laporan penelitian.

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metodologi penelitian yang mana meliputi data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 6.





## DISTRIBUSI ZAKAT DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

## 1. Pengertian Zakat

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

Selain dalam surah At-Taubah, anjuran untuk mengeluarkan zakat dijelaskan pula di dalam Alquran surah Ar-Ruum ayat 39.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Kitabul Akbar Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta Timur: Akbarmedia, 2011), 203.

Penjelasan yang berhubungan dengan zakat dapat dilihat dari dua sisi yaitu dilihat dari segi bahasa dan istilah. Zakat ditinjau dari segi bahasa yang mempunyai beberapa arti berupa keberkahan (*al-barkatu*), pertumbuhan dan perkembangan. Zakat menurut istilah merupakan sebagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu.<sup>5</sup> Berdasarkan pada definisi zakat tersebut, terdapat madzab yang menjelaskan tentang definisi dari zakat, menurut salah satu madzab yaitu madzab Syafi'i zakat adalah sebuah ungkapan untuk keluarnya harta atau tubuh yang sesuai dengan cara khusus.<sup>6</sup>

Penjelasan yang berhubungan dengan zakat yang hakikatnya adalah penyerahan harta untuk kebajikan-kebajikan yang diperintahkan oleh Allah SWT, yang bertujuan untuk mendekatkan diri (*taqarrub*)

<sup>6</sup> Wahbbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian berbagai Mazhab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 84.

Rukun zakat adalah mengeluarkan sebagian dari nishab (harta) dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikan sebagian milik orang kafir dan menyerahkan kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada wakilnya, yakni imam atau orang yang bertugas memungut zakat (amil).<sup>7</sup> Penjelasan rukun zakat merupakan cara yang dilakukan untuk memberikan atau mengeluarkan sebagian hartanya kepada orang lain yang berhak menerimanya.

Syarat zakat merupakan cara yang digunakan untuk dapat mengeluarkan zakat. Syarat mengeluarkan zakat terbagi menjadi dua aspek, di antaranya terdapat syarat wajib dan syarat sah.<sup>8</sup> Berdasarkan pada kesepakatan para ulama syarat wajib zakat adalah merdeka, muslim, baligh, berakal, kepemilikan harta yang penuh, mencapai nisab dan mencapai hawl. Sedangkan syarat sah dari zakat di antaranya adalah adanya niat yang menyertai pelaksanaan dari zakat, yang merupakan ibadah, dan syarat ibadah adalah niat. Zakat tidak boleh dikeluarkan kecuali disertai dengan niat yang dilakukan bersamaan dengan pemberiannya kepada orang fakir, dan tamlik yang berarti memindahkan kepemilikan harta kepada penerimanya.

<sup>8</sup> Ali Hasan, *Zakat dan Infak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 17.

batasan ketika seorang ingin mengeluarkan zakat dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

#### 4. Pihak Penerima Zakat

Pihak penerima zakat merupakan pihak yang wajib diberikan zakat.

Dalam hal ini Allah SWT telah menentukan dalam Alquran golongan yang berhak menerima zakat. Di antara golongan yang berhak menerima zakat di antaranya.<sup>9</sup>

a. Fakir

Fakir adalah orang yang memerlukan bantuan karena tidak memperoleh hasil pendapatan yang cukup untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan tidak memiliki harta serta sumber pendapatan yang halal, kedudukan fakir lebih buruk daripada kedudukan orang-orang miskin.

## b. Miskin

Miskin adalah orang yang memerlukan bantuan karena tidak memperoleh hasil pendapatan yang cukup untuk memenuhi keperluan sehari-hari, mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tetapi masih belum mencukupi.

c. Amil Zakat

Amil zakat adalah pihak yang bertugas melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, perlindungan,

<sup>9</sup> Muhammad Abdul Malik, *Zakat* (Jakarta: Lintas Pustaka, 2003), 29.

Orang muallaf adalah satu dari tujuh golongan yang berhak menerima zakat berdasarkan pada ulama fiqih orang muallaf yang kaya berhak menerima zakat. Kategori orang muallaf yang dapat menerima zakat dan mempunyai keinginan memeluk agama Islam serta memiliki pengaruh sosial untuk memeluk Islam demi kepentingan agama, dan orang-orang yang baru memeluk Islam yang kurang dari satu tahun dan masih memerlukan bantuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru.

e. Orang yang berhutang

f. Orang yang berjuang *Fi Sabilillah*

[illegible]

g. Ibnu Sabil

Ibnu sabil merupakan golongan yang tidak memiliki biaya untuk kembali ke daerahnya, dengan syarat masih dalam perjalanan musafir di luar daerahnya, dan perjalanan tersebut bukan bertentangan dengan syara supaya zakat yang diberikan tidak dijadikan sebagai bantuan untuk melakukan maksiat.

## 5. Hikmah Zakat

Rezeki yang dimiliki oleh manusia tidak lain adalah pemberian dari Allah SWT yang tidak bisa dipungkiri. Anjuran untuk mengeluarkan zakat terdapat pada rukun ke tiga dari rukun islam. Berdasarkan pada Quran surah An-Nahl ayat ke 71 menjelaskan bahwa Allah telah melebihkan sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, dan dengan rezeki yang diberikan oleh Allah dapat disisihkan untuk diberikan kepada orang fakir.

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ ۖ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَىٰ رِزْقِهِمْ  
عَلَىٰ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ ۖ أَفَبِعِزَّةِ اللَّهِ تَتَحَدُّونَ ﴿١١﴾

Dan Allah melebihkan sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama merasakan rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> al- Qur'an, 16: 71.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan terjemahan Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Ringkasan Hadis Bukhari Muslim* (Bandung: Penerbit Jabal, 2009), 274.

- a. Zakat menjaga dan memelihara harta dari incaran mata dan tangan para pendosa.
- b. Zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir dan orang-orang miskin yang sangat memerlukan bantuan.
- c. Zakat dapat memberikan kemaslahatan untuk kesejahteraan umat.
- d. Zakat sebagai perwujudan rasa syukur atas harta yang dititipkan kepada seseorang.

Hikmah dari zakat diperjelas dalam Alquran surah Al-Maidah ayat 2.

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَنَ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝١٣

Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa dan jangan tolong menolog dalam berbuat dosa.<sup>14</sup>

Hikmah yang diperoleh dari zakat, dapat memberikan ketenangan dan sebagai pembersih jiwa serta harta yang telah dimiliki. Oleh karena itu anjuran untuk mengeluarkan zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus ditunaikan oleh umat Muslim.

<sup>12</sup> Wahbah Al-Zuhally, *Zakat Kajian berbagai Mazhab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 86.

<sup>13</sup> al- Qur'an, 5: 2.

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan terjemahan Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Ringkasan Hadis Bukhari Muslim* (Bandung: Penerbit Jabal, 2009), 102.





### c. Sistem Distribusi

Penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen dapat menggunakan berapa jenis sistem distribusi, yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu distribusi langsung dan semi langsung.<sup>16</sup> Distribusi langsung adalah produsen menyalurkan hasil produksinya langsung pada konsumen. Sedangkan distribusi semi langsung adalah penyaluran barang hasil produksi dari produsen ke konsumen melalui badan perantara milik produsen.

<sup>16</sup> <http://devoav1997.webnode.com/tages/pengertian> distribusi dan saluran distribusi, diakses pada 1 Juni 2015

dengan jasa, kemakmuran, atau keberadaan menurut kerja, kemampuan, dan kondisi seseorang.<sup>17</sup> Distributive justice diturunkan dari *equility theory* premise *equility theory* mengemukakan bahwa seseorang cenderung untuk menilai status sosial mereka dengan penghasilan seperti rewards dan sumber daya yang mereka terima. Pandangan lain mengenai keadilan distribusi mengacu pada kewajaran terhadap aktual *outcome* seperti beban kerja, penghasilan dan lainnya yang diterima oleh seorang pekerja.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa respon sikap dan perilaku terhadap penghasilan berkaitan dengan penghasilan, yang didasarkan pada persepsi mengenai keadilan. Pendapat mengenai *distributive justice* telah terbentuk ketika suatu kelompok membandingkan penghasilan mereka dengan pihak lain. Teori *relative deprivation* yang merupakan bagian dari *distributive justice* mengemukakan bahwa dalam konteks organisasi, individu membandingkan bagian alokasi sumber daya untuk mereka dengan pembagian untuk pihak lain. Persepsi selanjutnya terhadap ketidakcukupan (*relative deprivation*) dapat menyebabkan reaksi turunnya kepuasan dan mengurangi kinerja seseorang atau kelompok.

Tingkatan keadilan distribusi dapat dikategorikan menjadi tiga cakupan, dan terdapat keadilan distribusi yang terletak pada nilai,

<sup>17</sup> Mannan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek* (Jakarta: Intermasa, 2008), 434.

telah disepakati sehingga ketidakadilan pada tingkat nilai menja  
muncul, belum tentu keadilan telah ditegakkan. Sedangkan k  
distribusi pada implementasi peraturan untuk menilai distrib  
atau tidak dapat dilihat dari tegaknya peraturan yang diterapk  
peraturan yang disepakati tidak dijalankan sama sekali atau dij  
sebagian keadilan distribusi tidak tercapai.

. Distribusi Zakat

a. Pengertian Distribusi Zakat

Distribusi zakat adalah penyaluran dana zakat untuk di  
kepada orang yang berhak menerima secara konsumtif dan  
diberikan dengan cara produktif atau dengan cara memberikan

### C. Distribusi Zakat

### a. Pengertian Distribusi Zakat

Distribusi zakat adalah penyaluran dana zakat untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima secara konsumtif dan dapat diberikan dengan cara produktif atau dengan cara memberikan modal atau zakat yang dapat dikembangkan dengan pola investasi.<sup>18</sup> Distribusi zakat dapat diartikan terkumpulnya dana zakat dan kemudian dapat dikelola oleh lembaga dengan baik, serta dapat menyalurkan kepada yang berhak membutuhkan atau menerimanya.

#### b. Pengembangan Pola Distribusi Zakat

<sup>18</sup> Ismail Nawawi, *Zakat dalam Prespektif Fiqih, Sosial, & Ekonomi* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), 67.

Pada pembahasan sebelumnya disebutkan bahwa zakat dapat diberikan secara konsumtif dan dapat diberikan secara produktif. Sedangkan penyaluran zakat secara produktif yang pernah terjadi di zaman Rasulullah saw telah memberikan kepadanya zakat kemudian menyuruhnya untuk dikembangkan atau disedekahkan.

Berkaitan dengan pemberian zakat yang bersifat produktif, pemerintah Islam diperbolehkan membangun pabrik-pabrik atau perusahaan dari uang zakat. Kemudian kepemilikan dan keuntungannya untuk kepentingan fakir miskin, sehingga akan terpenuhi kebutuhan hidup mereka sepanjang masa. Pengganti pemerintah untuk saat ini dapat diperankan oleh Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat yang kuat, amanah dan profesional. BAZ atau LAZ dalam memberikan zakat yang bersifat produktif harus melakukan pembinaan pada para mustahik agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik, dan para mustahik semakin meningkatkan kualitas keimanan dan keislamannya.

Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat dalam mendistribusikan zakat adalah menyusun skala prioritas berdasarkan program-program yang disusun berdasarkan data-data yang akurat. Lembaga Amil Zakat lambat laun memiliki jumlah yang semakin banyak, maka perlu semacam spesialisasi dari masing-masing lembaga. Adapun kerjasama yang saling memperkuat semakin dibutuhkan sekarang ini, dikarenakan terbatasnya dana zakat yang terkumpul sedangkan jumlah penerima zakat menjadi semakin banyak.



Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi sejahtera dari suatu masyarakat, kesejahteraan pada umumnya meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup. Dalam kehidupan masyarakat kesejahteraan adalah sangat penting dan dapat menjadikan skala prioritas, khususnya kesejahteraan dalam bidang perekonomian. Dengan adanya masyarakat yang memiliki kesejahteraan dalam bidang ekonomi dapat menjadikan pola kehidupan masyarakat yang bersifat mandiri. Untuk mewujudkan kesejahteraan dalam masyarakat tentunya harus ada aspek lain yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan tersebut.

Kesejahteraan sosial merupakan bentuk kegiatan yang meliputi semua bentuk intervensi sosial, terutama ditujukan untuk meningkatkan kebahagiaan atau kesejahteraan individu, kelompok, dan masyarakat keseluruhan.

1. Rendahnya angka pengangguran
2. Tingginya ekonomi
3. Tingginya tingkat pendidikan
4. Rendahnya angka kriminalitas

[illegible]

- ### e. Fungsi Kesejahteraan Sosial

Fungsi kesejahteraan sosial adalah untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan oleh perubahan sosial ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi-konsekuensi sosial yang negatif terhadap pembangunan serta menciptakan kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### A. Sejarah BMT Nurul Hayat

Sebagai lembaga yang bersifat mandiri, Nurul Hayat memiliki berbagai unit usaha di antaranya adalah usaha aqiqah, travel umroh dan haji, properti, unit usaha herbal, dan barbeku yang berarti barang bekas berkualitas. Barbeku ini apabila ada seorang yang ingin mendedekahkan barang bekasnya kemudian oleh pihak Nurul Hayat dikelola dengan baik

37



Nurul Hayat merupakan lembaga sosial yang berbasis komponen serta bersifat mandiri dan membantu umat. Sudah sekitar 3 tahun selama Nurul Hayat berdiri kurang lebih terdapat 500 donatur yang setiap bulannya memberikan dana kepada pihak Nurul Hayat.<sup>2</sup> Donatur yang telah memiliki kontribusi kepada Nurul Hayat dibagi menjadi dua kategori, yaitu donatur tetap dan donatur tidak tetap. Donatur tetap setiap bulannya rutin memberikan bantuan dana kepada pihak Nurul Hayat, dan donatur tidak tetap merupakan salah satu donatur yang tidak intens dalam memberikan dana kepada Nurul Hayat.

Pembagian donatur yang ada di Nurul Hayat telah terbagi menjadi tiga macam, yaitu donatur umum, Almarhum, dan donatur cilik (Dorcil). Donatur umum merupakan donatur yang setiap bulannya memberikan dana kepada pihak Nurul Hayat, minimal dalam memberikan dananya sekitar 20.000. Sedangkan donatur almarhum merupakan suatu sedekah yang diberikan kepada pihak Nurul Hayat atas nama orang tuanya yang sudah meninggal. Adapun dorcil atau donatur cilik suatu sedekah yang

[illegible]

## 1. Visi

Visi merupakan tujuan yang dimiliki oleh suatu lembaga. Sama halnya dengan Nurul Hayat Kota Kediri, sebagaimana misi dari Nurul Hayat adalah menjadi lembaga yang mengabdikan kepada Allah dengan membangun umat.<sup>3</sup>

Misi adalah cara yang bisa dilakukan untuk mewujudkan suatu tujuan. Dalam hal ini Nurul Hayat Kota Kediri adalah dapat menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di dalam bidang dakwah, sosial, kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

a. Akta notaris Aryani S.H Notaris Surabaya nomor : 9-IX-2001

[illegible]

- ### C. Program-Program BMT Nurul Hayat

## 1. Sahabat Yatim Cemerlang

## 2. Intensif Bulanan Guru Alquran

<sup>4</sup> Ayu, Karyawan Nurul Hayat Kota Kediri, *Wawancara*, 10 juni 2015.

Tanda cinta untuk penghafal Alquran atau yang biasa disebut dengan TAFARUQ merupakan program tanda cinta yang diberikan untuk penghafal Alquran. Program ini berupa pemberian uang tunai setiap bulannya.

Majelis ta'lim abang becak adalah program BMT Nurul Hayat yang berhubungan dengan komunitas kehidupan jalanan, dalam hal ini BMT Nurul Hayat mengadakan perkumpulan untuk komunitas tukang becak dan mengadakan pengajian atau kajian dalam bidang dakwah.

BMT Nurul Hayat memiliki program santunan Ibu hamil dan pengobatan atau yang biasa disebut dengan (SAHABAT) yang bergerak dalam bidang kesehatan yang memberikan bantuan kepada para dhuafa yang dalam proses kehamilan serta proses perawatan anak baik sebelum ataupun sesudah melahirkan, dan memberikan bantuan untuk berobat ke rumah sakit bagi dhuafa yang memiliki penyakit yang tergolong berat

## 6. Generasi Prestasi ( Genpres)

## 7. Pengobatan Gratis

#### D. Struktur Organisasi Nurul Hayat Kota Kediri

[illegible]

43

- a. Kepala cabang bertanggung jawab atas pencapaian atas kinerja cabang dengan melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi fungsi dan pencapaian *sales*, *covering area* dan *pengelolaan customer* untuk memenuhi target penjualan yang ditetapkan perusahaan.
- b. Admin aqiqoh bertanggung jawab atas segala pemasukan dana, pengeluaran dana, hingga pemasukan aqiqoh pada BMT Nurul Hayat Kota Kediri.
- c. Bagian pengiriman aqiqoh bertugas untuk mengantarkan pemesanan aqiqoh sampai tempat tujuan, dan memastikan pesanan telah sampai pada pemesan.
- d. Admin ZIS bertugas mengelola dan bertanggung jawab atas dana ZIS yang masuk ke dalam BMT Nurul Hayat Kediri dan mengetahui arah dana tersalurkan.
- e. Bagian zakat mal bertugas untuk menghimpun dana Zakat Mal yang berada pada BMT Nurul Hayat Kediri, dan menyalurkan pada kaum yang membutuhkan .
- f. Bagian zakat fitrah bertugas untuk menghimpun dana yang berasal dari zakat fitrah dan menyalurkan pada kaum yang membutuhkan.
- g. Layanan sosial bertugas atas segala kegiatan dan pelayanan sosial yang berada pada BMT Nurul Hayat Kota Kediri.

<sup>5</sup> Dwiana Ajiningrat, Staf Administrasi Nurul Hayat, *Wawancara*, 12 Juni 2015.

# ANALISIS MEKANISME DISTRIBUSI DANA ZAKAT PADA BMT KOTA KEDIRI

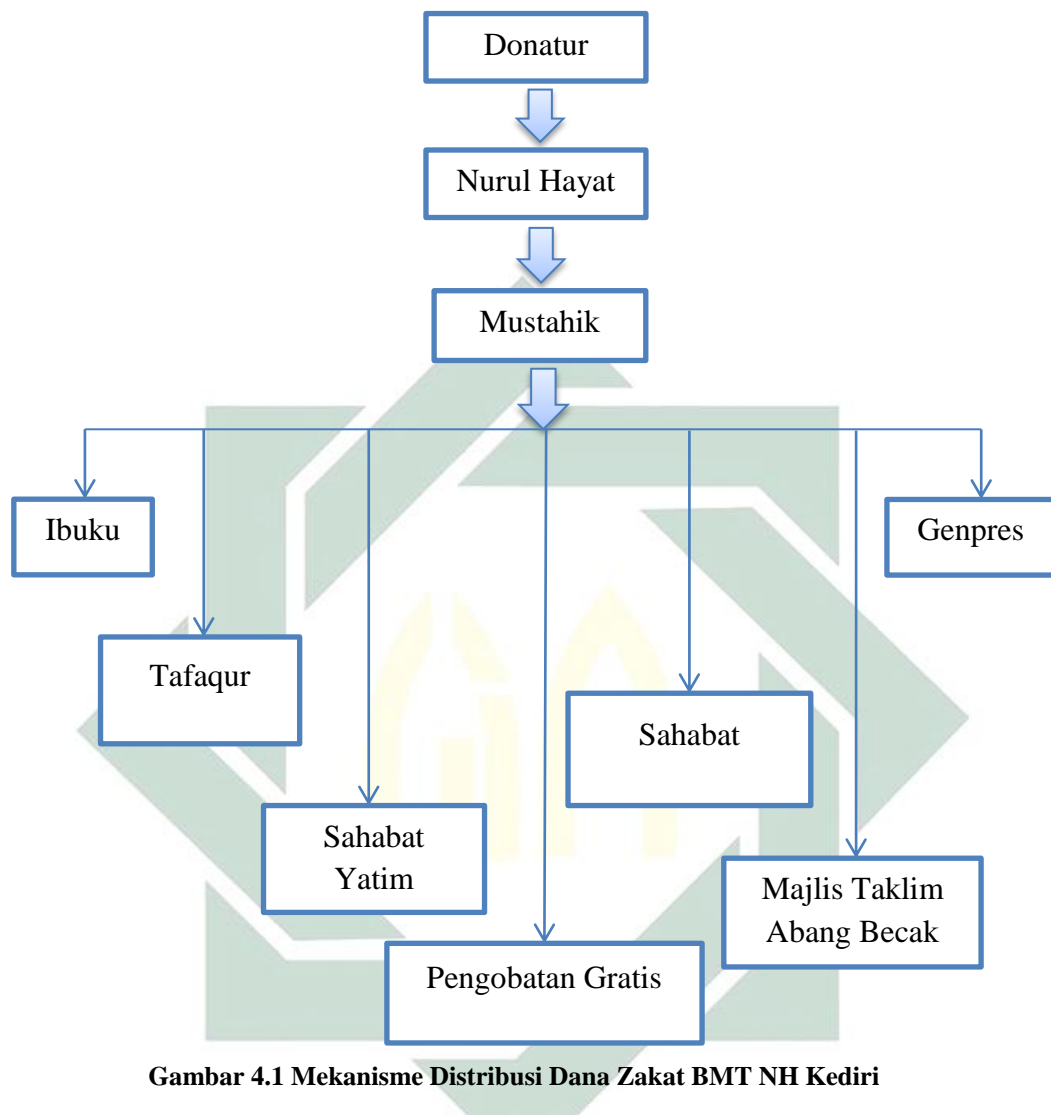
BMT Nurul Hayat merupakan BMT yang berada di Kota Kediri berdiri pada tahun 2012 yang bergelut dalam bidang sosial dan bertujuan untuk kemaslahatan umat. BMT Nurul Hayat adalah suatu BMT yang membuka ZIS dan menerima dana zakat yang berasal dari donatur. Sehubungan dengan masih baru berdirinya BMT tersebut sehingga sampai sekarang terdapat 500 donatur tetap yang berada di Nurul Hayat. Dana zakat yang di dapatkan dari para donatur telah dikelola oleh pihak BMT Nurul Hayat untuk kesejahteraan umat khususnya yang berada di Kota Kediri. Oleh karena itu perlu diketahui akan mekanisme distribusi dana zakat yang berada di BMT Nurul Hayat Kota Kediri.

44

Proses penyaluran zakat yang telah dilakukan oleh BMT Nurul Hayat, sebelumnya pihak Nurul Hayat mencari donatur yang bersedia untuk memberikan dana bantuan kepada pihak Nurul Hayat setelah terjadi kesepakatan diantara donatur dan pihak Nurul Hayat maka donatur sudah bisa memulai untuk memberikan dana zakat sesuai dengan kesepakatan berapa jumlah dana yang diberikan kepada pihak Nurul Hayat. Para donatur memberikan dana tersebut setiap satu bulan sekali, kemudian dari dana tersebut akan dikelola dan didistribusikan kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Sehubungan dengan banyaknya donatur adalah yang berasal dari Kota Kediri, maka semua pemberian dari donatur dikembalikan kepada masyarakat Kota Kediri.<sup>1</sup>

[illegible]





**Tafaqur**, Adalah penghafal Alquran yang telah direkrut dan mampu menghafal 30 juz, atau sering disebut dengan sebutan tanda cinta Alquran. Pertama yang dilakukan Nurul Hayat adalah mencari orang-orang yang sudah hafal Alquran, kemudian penghafal tersebut diberikan jadwal khataman ke tempat-tempat tertentu sesuai dengan jadwal yang diberikan Nurul Hayat. Penghafal Alquran tersebut diberikan bantuan dalam pendanaan serta hafalannya diberdayakan. Pemberian santunan kepada



**Ibuku**, Ibuku merupakan istilah untuk para pejuang yang telah mengajarkan Alquran, dalam hal ini pengajar Alquran baik laki-laki atau perempuan diberikan bantuan dana Rp.100.000 setiap bulan. Program Ibuku para peserta diberikan pelatihan enterprenur, dan diharuskan untuk memiliki usaha kecil-kecilan yang nantinya oleh pihak Nurul Hayat akan dipilih dari masing-masing wilayah untuk di umrohkan, asalkan baik dilihat dari cara mengajar dan dari segi usaha yang dimiliki. Ibuku diberikan santunan sebanyak tiga bulan sekali. Terdapat 13 peserta Ibuku yang berasal dari TPQ yang mendapatkan santunan dari Nurul Hayat.









### Gambar 4.7 Program Sahabat

[illegible]

lembaga berbentuk BMT, para abang becak tersebut diberikan bantuan dana untuk membuka usaha yang mereka inginkan. Nurul Hayat membantu dalam membuka usaha tersebut, kemudian pihak Nurul Hayat mengadakan pembinaan dan mengontrol usaha tersebut sampai berjalan.

Sehubungan dengan mekanisme distribusi dana zakat yang berada di Nurul Hayat, terdapat layanan sosial yang diberikan oleh pihak Nurul Hayat kepada masyarakat. Di antaranya layanan Khataman yang dilaksanakan oleh anggota penghafal Alquran Nurul Hayat yang menghadiri acara khataman tersebut, dalam acara khataman tersebut biasanya menunggu telfon dari masyarakat yang menginginkan diadakannya khataman dirumah, kemudian pihak penghafal Alquran Nurul Hayat mendatangi rumah tersebut dan mengadakan khataman secara gratis tanpa dipungut biaya. Sedangkan untuk kajian keislaman merupakan kajian yang dilakukan oleh pihak Nurul Hayat dengan mendatangi tempat-tempat tertentu seperti kantor dan bank untuk mengadakan kajian keislaman.

Aqiqah dakwah desa merupakan kegiatan yang dimiliki oleh Nurul Hayat apabila dari masyarakat ada yang ingin mengadakan aqiqah kemudian hasil makanan dari aqiqoh tersebut diserahkan kepada pihak Nurul Hayat dan dipasrahkan untuk disalurkan kemana saja, maka oleh pihak Nurul Hayat akan disalurkan kepada masyarakat yang berada di Desa terpencil, sebelum menyalurkannya pihak Nurul Hayat mengadakan survei terlebih dahulu. Training sms, dan pengajian Al-hikam yang merupakan pengajian yang dilakukan oleh Nurul Hayat pada setiap satu



Sehubungan dengan mekanisme distribusi dana zakat pada BMT Nurul Hayat yang berada di Kota Kediri, maka dapat diketahui data yang berhubungan dengan program atau kegiatan BMT Nurul Hayat dalam membantu Umat.

Berdasarkan pada data yang berasal dari pihak Nurul Hayat Ibuku merupakan salah satu kegiatan yang di peruntukkan untuk pengajar

[illegible]





dan Ibuku merupakan kategori dari pihak  
g di jalan Allah (*Fi Sabilliah*). Sedangkan  
s, dan Abang Becak merupakan kategori  
na zakat.

dan Ibuku merupakan kategori dari pihak  
g di jalan Allah (*Fi Sabilliah*). Sedangkan  
s, dan Abang Becak merupakan kategori  
na zakat.

dan Ibuku merupakan kategori dari pihak  
g di jalan Allah (*Fi Sabilliah*). Sedangkan  
s, dan Abang Becak merupakan kategori  
na zakat.

dan Ibuku merupakan kategori dari pihak  
g di jalan Allah (*Fi Sabilliah*). Sedangkan  
s, dan Abang Becak merupakan kategori  
na zakat.

Hayat yang merupakan suatu yayasan yang bergerak dalam bidang Aqiqah, memiliki pencapaian untuk menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang dakwah, sosial, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

BMT Nurul Hayat memiliki berbagai macam program seperti bantuan untuk anak yatim, ibuku, tanda cinta penghafal Al-Qur'an, pengobatan gratis, generasi prestasi, sahabat, dan abang becak. Dari berbagai program yang dimiliki oleh BMT Nurul Hayat ditujukan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk membantu perekonomian secara sosial.

Mekanisme distribusi dana zakat yang berada di BMT Nurul Hayat dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat khususnya yang berada di Kota Kediri. Mekanisme distribusi dana zakat yang telah disalurkan melalui berbagai program yang ditujukan untuk masyarakat sangatlah membantu dalam perkembangan masyarakat. Di antara berbagai program yang telah disusun oleh pihak Nurul Hayat secara langsung bertujuan untuk kemaslahatan umat.

Untuk itu perlu diketahui sejauh mana keterlibatan dari adanya mekanisme distribusi dana zakat tersebut untuk membantu kesejahteraan masyarakat khususnya yang berada di Kota Kediri. Kesejahteraan merupakan terpenuhinya suatu kebutuhan hidup khususnya yang bersifat mendasar baik secara materiil ataupun non materiil.

Keterangan yang diperoleh dari masyarakat bahwa masyarakat sudah merasa terbantu dari adanya bantuan dana yang diberikan oleh pihak Nurul Hayat melalui program-program yang berada di Nurul Hayat. Seperti halnya program Nurul Hayat yaitu majlis taklim, abang becak yang membantu memberikan modal usaha kepada tukang becak untuk mengembangkan atau membuat usaha selain berprofesi sebagai tukang becak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mekanisme distribusi yang dilakukan oleh Nurul Hayat sudah membantu masyarakat Kota Kediri.

<sup>7</sup> Vic George dan Paul Wilding, *Idiologi dan Kesejahteraan Rakyat* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1992), 15.

membutuhkan merupakan cara yang dilakukan oleh pihak BMT Nurul Hayat agar program yang diberikan bisa tepat sasaran dengan tujuan untuk membantu ummat.

Masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah kebawah atau yang berasal dari golongan yang kurang mampu, perlu untuk dibantu dan diberdayakan. Membantu masyarakat, tidak hanya memberikan bantuan secara materi saja yang pada akhirnya akan membuat masyarakat merasa malas dan tidak ingin berusaha. Kelebihan yang dapat dilihat dari keberadaan BMT Nurul Hayat ini adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat, khususnya bagi mereka yang membutuhkan adalah bantuan berupa pendanaan terkait dengan usaha yang diinginkan dan disertai dengan pembinaan serta mengontrolnya sampai usaha tersebut benar-benar bisa berjalan, seperti bantuan abang becak.

Salah satu program yang sering disebut dengan abang becak, telah memberikan dampak positif dan membantu masyarakat menengah kebawah yang benar-benar membutuhkan. Adanya pembinaan, kontrol sampai berjalannya usaha memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk belajar tentang bagaimana caranya untuk mengelola usaha yang diinginkannya. Selain program abang becak, terdapat program-program lain yang dimiliki oleh BMT Nurul Hayat yang bertujuan untuk memberdayakan dan membantu para yatim piatu dan Ibu-ibu yang membutuhkan bantuan dalam persalinan.



Pencapaian yang diharapkan oleh BMT Nurul Hayat untuk menebar kemanfaatan dan pemberdayaan sangat sesuai dengan program-program yang dimiliki untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Berdasarkan pada keterangan yang didapatkan dari informan, Implikasi dari mekanisme distribusi dana zakat yang dimiliki oleh pihak Nurul Hayat, sangat membantu dan memberdayakan masyarakat di Kota Kediri, implikasi dari mekanisme distribusi zakat yang dilakukan oleh Nurul Hayat yang dapat memberikan bantuan dan memberdayakan masyarakat yang membutuhkan, membuat Nurul Hayat menerima apresiasi *Pro Poor Awards*. Apresiasi yang diterima oleh Nurul Hayat dari lembaga peduli anak dan dari kementerian PP dan PA tidak lain karena, dari berbagai





# PENUTUP

1. Mekanisme distribusi dana zakat pada BMT Nurul Hayat yang dananya tersebut didapatkan dari para donatur. Hampir sekitar 500 donatur yang telah memberikan dana kepada pihak Nurul Hayat. Dana yang didapatkan dari donatur dikelola dengan baik oleh pihak Nurul Hayat untuk didistribusikan ke para mustahik. Mekanisme distribusi dana zakat yang dilakukan oleh pihak Nurul Hayat dengan cara mengadakan berbagai kegiatan atau program yang bertujuan untuk membantu dan bermanfaat. Program yang dimiliki oleh Nurul Hayat dalam sistem mekanisme penyaluran dana zakatnya di antaranya adalah santunan anak yatim, ibuku, tafaqur, pengobatan gratis, genpres, sahabat, dan majlis taklim abang becak.

Di antara berbagai program yang ada tersebut, pihak Nurul Hayat memberikan santunan, memberdayakan, dan memberikan pelatihan yang dapat bermanfaat untuk para penerimanya. Melalui program-program tersebutlah mekanisme distribusi dana zakat di Nurul Hayat dapat tersalurkan kepada para mustahik.

- 63

## B. Saran

kajian atau rujukan untuk mengkaji lebih dalam  
 isi zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, Muhammad. *Zakat*. Jakarta: Lintas Pustaka, 2003.
- Albertus heriyanto, Sandjaja. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006.
- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Grafindo Persada, 2002.
- Asnaini. *Zakat Produktif dalam Prespektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Asrori, M. *Mustahik Nurul Hayat Kediri*, Wawancara, 11 Juni 2015.
- Ayu. *Karyawan Nurul Hayat Kota Kediri*, Wawancara, 6 Mei 2015.
- Az-Zuhayly, wahbbah. *Zakat Kajian berbagai Mazhab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al- Quran Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Distribusi dan saluran distribusi <http://devoa1997.webnode.com/tages/pengertian>, diakses pada 1 Juni 2015.
- Djuanda, Gustian. *Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Fakhruddin. *Fiqh dan Manajemen Zakat*. UIN Malang Press: Malang, 2008.
- Faroch, Nurul. “Pendistribusian Zakat untuk Home Industri oleh PT BPRS Daya Arta Mentari Bangil Pasuruan : Analisis Hukum Islam”. Skripsi- Jurusan Muamalah: IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2009.
- George,Vic dan Paul Wilding. *Idiologi dan Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1992.
- Hafidhudin, Didin. *The Power of Zakat*. Malang: UIN Malang Pres, 2008.
- Hasan, Ali. *Zakat dan Infak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

- Hidayat, Beni Budi. *Kepala Cabang Nurul Hayat Kediri*, Wawancara, 10 Juni 2015.
- Mannan. *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*. Jakarta: Intermasa, 2008.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Muflih, Muhammad. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Muhammad. *Zakat Profesi Wacana Pemikiran Zakat Dalam Fiqih Kontemporer*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Sosial lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nawawi Ismail. *Zakat dalam Prespektif Fiqih, Sosial, & Ekonomi*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.
- Nur Indah Sari, Lilik. “*Studi Analisis Hukum Islam Terhadap Pendistribusian Zakat Secara Pribadi : Studi Kasus di Pasuruan Jawa Timur*”. Skripsi-Jurusan Muamalah: IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2010.
- Nurdin, Fadhil. *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Angkasa, 1990
- Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada, 2002.
- Rohimah. *Mustahik Nurul Hayat Kediri*, Wawancara, 11 Juni 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Wasana, Jaka. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 1990.